

Setahun	Bulan Ini	<h1>Laporan Kinerja Bulanan</h1> <h2>Reksa Dana Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis</h2>
<b>-6.86%</b>	<b>2.89%</b>	
NAB/Unit	Rp 1,105.80	

**Profil Fund Manager**

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak perusahaan dari PT. Danareksa (Persero), Investment Bank terbesar di Indonesia. PT. Danareksa (Persero) adalah Investment Banking yang sangat lengkap, dimana menawarkan service keseluruhan baik di pasar obligasi, pasar saham, Reksa Dana dan Penasehat keuangan. DIM didirikan tanggal 1 Juli 1992 melayani nasabah termasuk Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan Sosial.

**Tujuan Investasi**

Reksa Dana Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis bertujuan memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas dengan menggunakan rotasi sektoral secara strategis.

**Profil Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis**

<b>Tanggal Efektif:</b>	10-Jul-12
<b>Total Nilai Aktiva Bersih</b>	Rp. 253.61 Bio
<b>Nilai Aktiva Bersih per unit</b>	Rp. 1,105.80
<b>Biaya Investasi:</b>	
- Manajemen	Maks. 3.00% pa
- Pembelian	Maks. 1.00%
- Penjualan Kembali	Maks. 1.00%

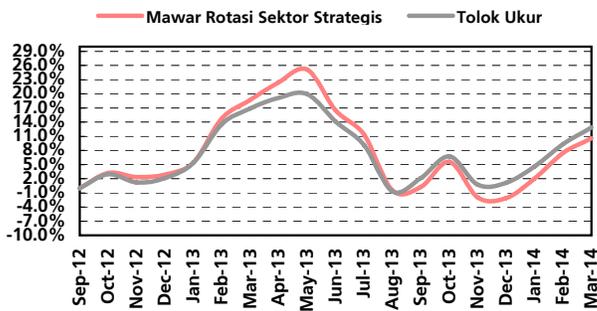
**Kinerja dan Indikator Pemandang**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	9 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Mawar Rotasi Sektor Strategis	2.89%	12.96%	10.27%	-5.05%	-6.86%	12.96%	10.58%
Tolak Ukur*	3.20%	11.56%	10.47%	-1.05%	-3.50%	11.56%	12.86%

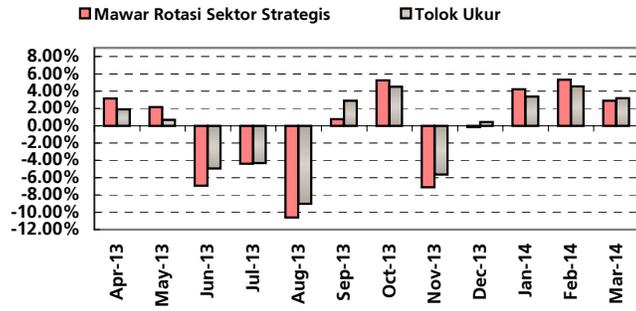
\*Tolak Ukur : 100% JCI

\* Sejak Peluncuran 27 September 2012 NAB 1000

**Grafik Kinerja Portofolio**



**Grafik Kinerja Bulanan**



**Alokasi Aset**

Menurut Kelas Aset	Menurut Sektor Industri (Saham)	5 Efek Terbesar	
Saham	96.78%	Pertanian 6.68%	ASII 8.59%
Obligasi	0.00%	Industri Dasar dan 10.59%	BBRI 8.31%
Kas	3.22%	Pertambangan 1.62%	TLKM 7.58%
		Aneka Industri 9.16%	BMRI 7.03%
		Brng Konsumsi 13.33%	BBCA 5.88%
		Inf & Transportasi 11.88%	
		Keuangan 25.76%	
		P'dggan,Jasa, Inv 5.54%	
		Properti 12.22%	

**Laporan Manajer Investasi**

Pasar saham Indonesia di kuartal pertama 2014 tumbuh cukup baik, tercermin dari IHSG yang membukukan kinerja sebesar 11.56% ytd. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari dalam negeri seperti membaiknya neraca perdagangan, sentimen positif terhadap pemilu, dan ekspektasi inflasi yang membaik. Pencalonan Jokowi sebagai calon Presiden membuat pasar berekspektasi akan adanya perbaikan infrastruktur di Indonesia yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga memberikan sentimen positif terhadap saham-saham terkait infrastruktur seperti sektor konstruksi dan semen dan mendorong kenaikan IHSG lebih lanjut. Laju inflasi di tahun 2014 diperkirakan akan kembali normal seiring mudahnya efek kenaikan BBM di tahun 2013. Beberapa sentimen positif tersebut juga membuat investor asing kembali masuk ke Indonesia, tercermin dari aliran dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia yang telah mencapai Rp 24tn ytd hingga akhir bulan Maret 2014. Dari sisi ekonomi global, para investor terus memantau perkembangan lebih lanjut dari pengurangan stimulus ekonomi di AS serta pertumbuhan ekonomi China yang masih melambat.

*Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksadana Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis terlebih dahulu*